

BAB V

PENUTUP

4.1 Simpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Proses pelaksanaan pembelajaran mengubah teks wawancara menjadi narasi dengan menggunakan strategi *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) sudah dilakukan dengan 3 tahap, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, yang terdiri dari kegiatan eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi, dan kegiatan penutup. Pada tahap konfirmasi tidak ada aktifitas kelompok lain bertanya pada peserta didik yang membacakan hasil pekerjaannya sehingga kegiatan diskusi pasif, serta tidak diketahui letak kesalahan dari masing-masing kelompok. Pada bagian penutup guru tidak melakukan penilaian hasil kerja kelompok sehingga peserta didik tidak mengetahui nilai yang diperoleh pada setiap kelompok.
2. Hasil pembelajaran mengubah teks wawancara menjadi narasi dengan menggunakan strategi *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) sesuai dengan format penilain mengubah teks wawancara menjadi narasi sudah dapat dikatakan memenuhi kriteria ketuntasan minimal. Kriteria ketuntasan minimal (KKM) mata pelajaran bahasa Indonesia adalah 70. Berdasarkan hasil pembelajaran mengubah teks wawancara menjadi narasi oleh kelompok 1, 2, 3, 4, dan 5 masih terdapat kesalahan dalam penulisan ejaan dan tanda baca.

3. Hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran mengubah teks wawancara menjadi narasi dengan menggunakan strategi *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) yaitu hambatan yang bersumber dari peserta didik, guru, ketersediaan waktu, lingkungan belajar, fasilitas, orang tua, dan fasilitas belajar di rumah.

4.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diuraikan pada Bab IV, peneliti memberikan saran-saran pada pihak-pihak berikut.

1. Peserta didik

Diharapkan kepada peserta didik agar lebih aktif dalam belajar baik individu maupun kelompok. Selain itu peserta didik harus lebih disiplin dan aktif pada saat proses pembelajaran berlangsung agar memperoleh hasil belajar yang maksimal.

2. Guru bahasa Indonesia

Pembelajaran bahasa Indonesia khususnya Kompetensi Dasar mengubah teks wawancara menjadi narasi harus lebih ditingkatkan kembali agar pembelajaran menjadi lebih baik. Selain itu guru harus memahami strategi pembelajaran dan lebih tanggap terhadap masalah-masalah yang ada dalam pembelajaran.

3. Peneliti Lanjutan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang diuraikan sebelumnya, peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih ada hal-hal yang belum lengkap sehingga masih perlu dilakukan penelitian selanjutnya. Sehubungan dengan itu, peneliti menyarankan untuk memperoleh

data-data yang lebih lengkap dan ingin memperoleh pengetahuan tentang strategi *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dalam pembelajaran mengubah teks wawancara menjadi narasi kiranya penelitian ini dapat dilanjutkan dengan menggunakan strategi lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Anindito. 2004. *Kajian Sastra*. Gorontalo: BMT Nurul Jannah.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi Enam. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Aqip, Zainal. 2013. *Model-Model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung: Yrama Widya
- Dimiyanti dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dewi, Indrawati. 2007. *Aktif berbahasa Indonesia SMP/MTS Kelas VII*. Jakarta: Depdiknas.
- Gorys, Karaf. 2003. *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Huda, Miftahul. 2013. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Herman, Ntau. 2010. *Penerapan Metode Penugasan untuk Mengubah Teks Wawancara menjadi Narasi pada Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 2 Tolangohula*. Tidak Diterbitkan. Gorontalo: UNG.
- Kusuma. 2003. *Teknik Wawancara*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Komalasari, Kokom. 2010. *Pembelajaran kontekstual*. Rafika Aditama. Bandung.
- Mahardika, Bagus. 2013. *Peningkatan Keterampilan Menulis Paragraf Narasi dari Teks Wawancara dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Explicit Instructions Teknik Kronologis Peristiwa pada Siswa Kelas VII I SMP Negeri 3 Ungaran*. Tidak Diterbitkan. Semarang: UNS
- Mulyasa, E. 2008. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Nuridin. 2007. *Dasar-Dasar Penulisan*. Malang: Universitas Muhammadiyah.
- Nursisto. 1999. *Penuntun Mengarang*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa.
- Slavin, R. E. 2005. *Cooperative Learning: Teori, Riset dan Praktik*. Terjemahan Oleh Nurulita. 2008. Nusa Media. Bandung.

- Satori, Djam'an dan Aan Komariah. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Subyantoro. 2009. *Pelangi Pembelajaran bahasa*. Semarang: UNNES Press.
- Sudjana, Nana. 2008. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. PT Remaja Rosdakarya: Bandung.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tuloli, Nani. 2012. *Materi Perkuliahan Metodologi Penelitian Bahasa Indonesia (Bahan Ajar)*. Gorontalo: Universitas Negeri Gorontalo.
- Jahidin. 2008. *Pengaruh Pembelajaran Kooperatif STAD dan CIRC pada Siswa Berkemampuan Atas dan Bawah Terhadap Keterampilan Metakognisi dan Penguasaan Konsep Biologi Siswa SMA Neg. Kota Bau-Bau. Desertasi*. Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Neg. Malang. Malang